

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penambahasan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diangkat beberapa kesimpulan.

Dianantaranya:

1. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan santri membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul-Rahman Desa Elara kec. Ambalau.

- a. Memperbaiki Makhraj Huruf

upaya penerapan Memperbaiki Makhraj Huruf agar santri dapat mudah memahami isi Al-Qur'an, Makhrojul huruf sangat penting diterapkan agar santri-santri yang tadinya tidak tau panjang pendek huruf akan menjadi tau karena adanya penerapan makrojul huruf tersebut

- b. Memperbaiki Panjang Pendeknya (hukum mad)

belajar memperbaiki guru memperagakan dan mengajarkan santri cara membaca harus sesuai panjang pendek agar hukum bacaannya sesuai dengan aturan yang ada. adanya aturan-aturan yang dilakukan agar santri-santri mudah membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar

- c. Mengenalkan Hukum-hukum Bacaan dengung

mengenalkan hukum-hukum bacaan yang baik dan benar, agar santri bisa menguasai hukum bacaan yang ada karena Al-Qur'an bukan hanya di baca

asal-asalan tapi harus menguasai bagaimana panjang pendek dan bunyi huruf yang baik, dan benar.

2. Faktor pendukung dan penghambat santri sehingga dalam membaca Al-Qur'an masih mengalami kesulitan antara lain:

a. Faktor pendukung

- 1) Dukungan dari orang tua, dukungan dari orang tua adalah salah satu faktor yang dapat membantu anak agar selalu rajin dalam belajar.
- 2) Motivasi dari guru, adalah salah satu yang dapat membangun semangat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- 3) Fasilitas yang memadai, adalah salah satu faktor pendukung yang menunjang proses belajar, seperti papan tulis, dan kitab suci Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat

- 1) Rasa malas, adalah salah satu faktor penghambat santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- 2) Daya ingat yang sangat lambat, adalah salah satu faktor penghambat santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan, hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Orang tua

Sebaiknya bagi orang tua untuk senantiasa mengarahkan santri-santri untuk terus belajar membaca Al-Qur'an, karena seorang anak akan lebih paham bila diarahkan oleh kedua orang tua.

2. Guru TPQ Baitul-Rahman Desa Elara kec. Ambalau.

Diharapkan untuk senantiasa memperhatikan kemampuan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dan memberikan sebuah strategi atau upaya yang sesuai untuk mengatasi santri yang berkesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3. Bagi santri di TPQ Baitul-Rahman Desa Elara kec. Ambalau

diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak baca Al-Qur'an dan lebih banyak membaca baik di rumah maupun di TPQ.